



Komunikasi sosial masyarakat desa Besuki yang bersifat linear terbukti pada saat demonstrasi. Demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat desa Besuki merupakan demonstrasi dalam kelompok besar, karena dalam proses demonstrasi. Mereka yang heterogen dalam jumlah relatif sangat banyak dan berada di suatu tempat seperti di lapangan seperti itu, dalam psikologi disebut massa, yang dipelajari oleh psikologi massa. Karena dalam kajian komunikasi sosial, maka komunikasi tersebut tidak lepas dalam komunikasi yang dilakukan oleh komunikasi kelompok Besar dan komunikasi kelompok kecil. Masyarakat desa Besuki telah menggunakan proses komunikasi sosial secara sirkuler dalam bentuk musyawarah.

Musyawarah yang dilakukan oleh masyarakat desa Besuki merupakan musyawarah dalam kelompok kecil, karena proses berlangsungnya secara dialogis, tidak linear melainkan sirkular. Umpan balik terjadi secara verbal. Komunikan dapat menanggapi uraian komunikator, bisa bertanya jika tidak mengerti, dapat menyanggah bila tidak setuju, dan lain sebagainya.

Untuk menunjang agar komunikasi sosial tersebut bisa berlangsung secara efektif, maka masyarakat desa Besuki menggunakan media yang digunakan sebagai proses komunikasi sosial, diantaranya media tersebut berupa kelompok – kelompok masyarakat seperti aktivis korban lumpur di 4 desa, rembug desa, dan pengajian.

Kelompok – kelompok masyarakat seperti aktivis korban lumpur merupakan media komunikasi yang efektif, karena melalui aktivis korban lumpur di 4 desa tersebut masyarakat desa Besuki bisa melancarkan proses komunikasi sosialnya dengan pihak BPLS, dengan menggunakan bantuan

anggota korban lumpur Lapindo didesa Besuki kecamatan Jabon. Dengan berkomunikasi dengan kelompok – kelompok masyarakat seperti aktivis korban lumpur di 4 desa tersebut, maka secara langsung dapat menciptakan komunikasi sosial yang lebih intensif yaitu berlangsung secara dua arah dan lebih diarahkan kepada pencapaian suatu integrasi sosial.

Melalui rembug desa komunikasi berperan menjembatani perbedaan dalam masyarakat karena mampu merekatkan kembali sistem sosial masyarakat dalam usahanya melakukan perubahan. Namun begitu, komunikasi juga tidak akan lepas dari konteks sosialnya. Melalui rembug desa maka warga desa besuki bisa menyelesaikan permasalahannya secara damai dan tidak anarkis. Melalui rembug desa, warga desa Besuki sepakat tentang hasil apa yang dihasilkan dalam rembug desa tersebut. Oleh karena itu masyarakat desa Besuki termasuk dalam kelompok masyarakat yang kompak dalam menangani sebuah masalah yang tengah ada di masyarakat desa Besuki tersebut.

Pada saat pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Besuki merupakan media dalam proses komunikasi sosial, dikarenakan pada saat pengajian tersebut berlangsung. Maka masyarakat desa Besuki secara tidak langsung telah dipengaruhi oleh pesan yang diungkapkan oleh komunikator. Sehingga warga desa besuki akan mengalami perubahan sosial ketika mereka mendengarkan isi materi pada saat pengajian itu berlangsung. Karena pada prinsipnya, komunikasi sosial adalah bentuk komunikasi yang dilaksanakan secara bebas, terbuka, terarah, jujur, dan bertanggung jawab. Keberhasilannya sangat bergantung dari adanya iklim yang diliputi rasa saling percaya



2. Untuk masyarakat korban lumpur Lapindo di desa Besuki Barat , kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo diharapkan sebagai masukan agar lebih memperhatikan proses komunikasi sosial yang lebih terarah dan tidak bersifat sedikit anarkis. Sehingga proses perubahan sosial dimasyarakat dapat terjadi dengan baik.
3. Untuk masyarakat desa lainnya yang berada di sekitar bencana lumpur Lapindo di kecamatan Jabon, hendaknya terlebih dahulu berpikir bagaimana proses komunikasi sosial yang lebih efektif dan terarah tanpa harus melakukan demonstrasi. Karena pada prinsipnya bentuk komunikasi sosial adalah interaksi sosial yang menjadi sebuah cara dalam melakukan perubahan sosial.